

**PENDIDIKAN VOKASI DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN SANTRI
STUDI ETNOGRAFI PADA PONDOK PESANTREN
DI KOTA BALIKPAPAN**

DISERTASI

**OLEH :
BASRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

**PENDIDIKAN VOKASI DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN SANTRI
STUDI ETNOGRAFI PADA PONDOK PESANTREN
DI KOTA BALIKPAPAN**

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam

**Oleh :
Basri
NIM : 200311010171**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basri
NIM : 200311010171
Tempat/Tanggal Lahir : Palece Polman 27 Agustus 1971
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul “Pendidikan Vokasi Dalam Membentuk Kemandirian Santri (Studi Ethnografi Pada Pondok Pesantren di Kota Balikpapan)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Basri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1264/Un.14/IV/UPM-BP/01/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Basri
NIM : 200311010171
Jenjang/Program Studi : S3/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Vokasi Dalam Membentuk Kemandirian Santri (Studi Etnografi Pada Pondok Pesantren di Kota Balikpapan)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 10 Januari 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN DISERTASI

**PENDIDIKAN VOKASI DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN SANTRI
STUDI ETNOGRAFI PADA PONDOK PESANTREN
DI KOTA BALIKPAPAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Basri

NIM : 200311010171

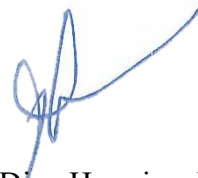
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji :

Pembimbing I



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 197105251970031006

Pembimbing II



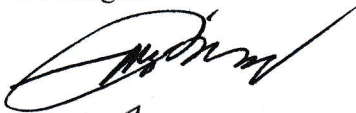
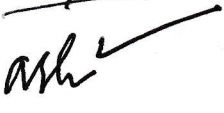
Dr. Dina Hermina, M.Pd.
NIP. 196802091995032002

PENGESAHAN DISERTASI
PENDIDIKAN VOKASI DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN
SANTRI
(STUDI ETHNOGRAFI PADA PONDOK PESANTREN
DI KOTA BALIKPAPAN)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Basri
NIM. 200311010171

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada Hari: Rabu, 13 Agustus 2025

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. (Ketua Penguji)	1. 
2.	Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. (Penguji Utama)	2. 
3.	Dr. H. Asikin Noor, M.Ag (Penguji)	3. 
4.	Prof. Dr. H. Amka, M.Si (Penguji Eksternal)	4. 
5.	Dr. Siti Aisyah, M.Ag (Penguji)	5. 
6.	Dr. Hj. Dina Hermina, M.Pd. (Penguji)	6. 
7.	Dr. Ali Muammar, ZA, SSI (Anggota/Sekretaris)	7. 

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana


Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP 197105251997031006

ABSTRAK

BASRI, NIM. 200311010171 *Pendidikan Vokasi Dalam Membentuk Kemandirian Santri (Studi Etnografi Pada Pondok Pesantren di Kota Balikpapan di bawah bimbingan : Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, Ph.D., dan bimbingan : Dr. Dina Hermina, M.Pd., Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.*

Kata kunci: Pendidikan Vokasi dan Kemandirian

Pengangguraan di Indonesia masih tinggi, masih diangka tujuh juta jiwa tiga tahun terakhir, berdasarkan data BPS dari tahun 2023-2025 jumlah pengangguran masih tergolong tinggi dari total Angkatan kerja 2023 146,62 juta jiwa, bekerja 138,63 juta jiwa pengangguran 7,99 juta tahun 2024 angkatan 149,38 jiwa, bekerja 142,18 juta jiwa pengangguran 7,20 juta jiwa. Tahun 2025 angkatan kerja 153,05, bekerja 145,77 pengangguran 7,28. juta jiwa. Angka pengangguran Kota Balikpapan juga masih banyak Data BPS tahun 2023 pengangguran 20.915 dari angkatan kerja 343.384 demikian juga tahun 2024 tingkat pengangguran 22.823 dari 366791 angkatan kerja.

Pendidikan vokasi membekali lulusan dengan keahlian tertentu agar memiliki kemampuan kerja. Pondok Pesantren memiliki peran mempersiapkan santri dengan keahlian keagamaan seperti: keahlian bahasa, penceramah, penulisan khat dan keahlian lain seperti : pertanian, perikanan, dan bisnis. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penyelenggaraan pendidikan vokasi dalam membentuk kemandirian santri di Pesantren. Langkah Pengumpulan data : focus group discussion dengan tim pakar dari akademisi UIN Antasari Banjarmasin, Politeknik Banjarmasin, pengasuh Pondok Pesantren Annajah, Pesantren Sullamussaniyah dan praktisi, kedua, pengamatan sekaligus partisipan tentang proses pendidikan vokasi, wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi sumber data, memeriksa dokumen dan dokumentasi kegiatan. Teknik analisis data secara triangulasi sumber, mencocokkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumen dan dokumentasi.

Temuan penelitian, penyelenggaraan pendidikan vokasi di Pondok Pesantren diselenggarakan di sekolah MTS, M.A, dan kegiatan ekstrakurikuler atau pendidikan non formal, jenis pendidikan vokasi di Pesantren diantaranya bahasa pidato, kaligrafi, budidaya madu, pembuat roti, pertanian, peternakan dan bisnis. Pola pengajaran pendidikan vokasi yang menarik dalam penelitian ini yaitu pengajaran pembuatan roti dan budidaya madu, di unit usaha pesantren ini santri belajar membuat produk roti dan madu hasil pembelajaran santri diproduksi dalam kemasan dan dipasarkan ke masyarakat dan memiliki pelanggan sudah memiliki ijin kelayakan dari KEMENKES dan sertifikat halal dari MUI Kota Balikpapan. Empowerment santri dalam pendidikan vokasi membentuk santri menjadi guru bahasa Arab, penceramah, Dosen, imam masjid, pengusaha madu, usaha air minum pengusaha lombok, apoteker perawat dan guru.

ABSTRACT

BASRI, Student ID. 200311010171 Vocational Education in Shaping the Independence of Santri (An Ethnographic Study at Islamic Boarding Schools in the City of Balikpapan) Supervised by: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. and Dr. Dina Hermina, M.Pd. Postgraduate Program, State Islamic University (UIN) Antasari Banjarmasin, 2024 Keywords: Education, Vocational, and Independence

Keywords : Vocational Education and independence

Unemployment in Indonesia remains high, hovering around seven million people over the past three years. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the number of unemployed in 2023–2025 is still considered high. In 2023, from a total labor force of 146.62 million people, 138.63 million were employed, leaving 7.99 million unemployed. In 2024, the labor force reached 149.38 million, with 142.18 million employed and 7.20 million unemployed. By 2025, the labor force is projected to grow to 153.05 million, with 145.77 million employed and 7.28 million unemployed. In Balikpapan, BPS data shows 20,915 unemployed out of 343,384 workers in 2023, and 22,823 unemployed out of 366,791 workers in 2024.

Vocational education equips graduates with specific skills to enhance their employability. Islamic boarding schools (*pesantren*) play a significant role in preparing santri (students) not only with religious knowledge and skills—such as language proficiency, public speaking, calligraphy—but also with applied vocational skills, including agriculture, aquaculture, and entrepreneurship. The objective of this study is to describe how vocational education is implemented to shape the independence of santri within *pesantren*. Data collection methods included: (1) Focus Group Discussions involving expert panels from UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin Polytechnic, caretakers of Annajah and Sullamussaniyah *pesantren*, and vocational practitioners; (2) Participant observation of the vocational education process; (3) Interviews with key informants; and (4) Document analysis and documentation of activities. The data were analyzed using source triangulation techniques to match information gathered from observation, interviews, documentation, and records.

Research Findings: The implementation of vocational education in Islamic boarding schools is carried out through formal education at MTS (junior high school), MA (senior high school), as well as through extracurricular activities and non-formal education programs. Types of vocational education offered in these *Pesantren* include public speaking (speech), calligraphy, honey cultivation, bread making, agriculture, animal husbandry, and business. A particularly notable teaching model found in this study is the vocational instruction in bread making and honey cultivation. In these school business units, students are taught how to produce bread and honey. The products made by the students are packaged and marketed to the public. These products already have a proper feasibility license from the Indonesian Ministry of Health and a halal certification from the Indonesian Ulema Council in Balikpapan. The empowerment of santri through vocational education has led to the development of graduates who go on to become Arabic language teachers, preachers, university lecturers, mosque imams, honey entrepreneurs, bottled water business owners, chili entrepreneurs, pharmacists, nurses, and teacher.

الملخص

بصري، رقم الهوية الطلابية ٢٠٠٣١١٠١٠١٧١
التعليم المهني في تشكيل استقلالية الطلبة (دراسة إثنوغرافية على المعاهد الدينية في مدينة باليكبابان)
تحت إشراف: الأستاذ الدكتور الحاج ظلفي جمالي، ماجستير في التربية، دكتوراه
وبإشراف: الدكتورة دينا هيرميناء، ماجستير في التربية
الدراسات العليا
الجامعة الإسلامية الحكومية أنطساري بانجرماسين، ٢٠٢٤
الكلمات المفتاحية: التعليم، المهني، والاستقلالية

البطالة في إندونيسيا لا تزال مرتفعة، حيث بلغ عدد العاطلين عن العمل سبعة ملايين نسمة خلال السنوات للفترة ما بين ٢٠٢٣ إلى ٢٠٢٥، لا يزال معدل الثلاث الماضية. وفقاً لبيانات هيئة الإحصاء المركزية مليون نسمة، ، بلغ عدد القوى العاملة ١٤٦,٦٢. ٢٠٢٣. البطالة مرتفعة مقارنة بعدد القوى العاملة. ففي عام وعدد العاملين مائة وثمانية وثلاثون فاصلة ثلاثة وستون ٣٨,٦٣ مليون نسمة، فيما بلغ عدد العاطلين عن العمل ٧,٩٩ مليون نسمة. أما في عام ٢٠٢٤، فقد بلغ عدد القوى العاملة ١٤٩,٣٨ مليون نسمة، وعدد العاملين ١٤٢,١٨ مليون نسمة، وعدد العاطلين ٧,٢٠ مليون نسمة. وفي عام ٢٠٢٥، بلغ عدد القوى العاملة ١٥٣,٠٥ مليون نسمة، وعدد العاملين مليون نسمة، وعدد العاطلين ٧,٢٨ مليون نسمة ١٤٥,٧٧

وجود ٢٠,٩١٥ عاطلاً عن العمل من بين ٣٤٣,٣٨٤ عاملاً في عام BPS في باليكبابان، تُظهر بيانات ٢٠٢٣ ٢٢,٨٢٣ عاطلاً عن العمل من بين ٣٦٦,٧٩١ عاملاً في عام ٢٠٢٤

توفر التعليم المهني (الفني) للخريجين مهارات محددة تؤهلهم لدخول سوق العمل. وتلعب المعاهد الدينية (بيسانترن) دوراً مهماً في إعداد الطلبة (السانتري) بالمهارات الدينية، مثل: مهارات اللغة، والخطابة، والكتابة بالخط العربي، بالإضافة إلى المهارات التطبيقية مثل: الزراعة، وصيد الأسماك، والأعمال التجارية.

يهدف هذا البحث إلى وصف تنظيم التعليم المهني في تشكيل استقلالية الطلبة في المعاهد الدينية. تم جمع مع فريق من الخبراء من الأكاديميين في جامعة شريف البيانات من خلال: أولاً، مجموعات النقاش المركزة هداية الله أنطساري في بانجرماسين، والبوليتكنيك في بانجرماسين، والمشرفين على معاهد أن-نجاح وسلام السنية، بالإضافة إلى الممارسين. ثانياً، من خلال الملاحظة والمشاركة المباشرة في عملية التعليم المهني، والمقابلات مع الجهات المصدرة للبيانات، ومراجعة الوثائق والتوثيق المتعلق بالأنشطة. تم تحليل البيانات باستخدام تقنية المثلثات من خلال مطابقة البيانات الناتجة عن الملاحظة، والمقابلة، والوثائق.

يُنَفَّذ التعليم المهني في المدارس الدينية (اليسنترن) من خلال المدارس الرسمية مثل مدرسة المتوسطة : ، بالإضافة إلى الأنشطة اللاصفية أو التعليم غير الرسمي. (MA) الإسلامية والمدرسة الثانوية الإسلامية تشمل أنواع التعليم المهني المقدّمة في هذه المدارس الدينية: الخطابة، الخط العربي، تربية النحل، صناعة الخبز، الزراعة، تربية المواشي، والتجارة.

ومن النماذج التعليمية المهنية اللافتة للنظر في هذا البحث تدريس صناعة الخبز وتربية النحل. ففي وحدة الأعمال التابعة للمدرسة الدينية، يتعلم الطلاب (السانتري) كيفية إنتاج الخبز والعسل. وتُعبأ منتجات الطلاب وتُسوّق إلى المجتمع، ولها زبائن دائمون، كما حصلت على رخصة الصلاحية من وزارة الصحة في جمهورية إندونيسيا، وكذلك شهادة الحلال من مجلس علماء إندونيسيا في مدينة باليكبابان.

وقد أدى تمكين الطلاب في التعليم المهني إلى إعدادهم ليصبحوا معلمي اللغة العربية، وخطباء، ومحاضرين جامعيين، وأئمة مساجد، ورواد أعمال في مجال إنتاج العسل، وأصحاب مشاريع مياه الشرب، ورواد أعمال في تجارة الفلفل (اللومبوك)، وصيدلة، وممرضين، ومعلمين

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji syukur kepada Allah Swt. atas semua rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah bagi Rasulullah saw. beserta sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan sekaligus pembimbing I (Promotor) penulis yang selalu memberikan bimbingan dan arahan meski di tengah kesibukannya dengan kegiatan yang padat masih menyiapkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan disertasi. Banyak ilmu dan pengalaman yang diberikan dalam proses bimbingan dan konsultasi. Oleh karenanya rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan atas bimbingan arahan dan masukan dalam penyelesaian Disertasi ini untuk beliau atas waktu serta ilmu pengetahuan yang diberikan selama kuliah di Pascasarjana UIN Antasari.
3. Dr. Dina Hermina M.Pd., selaku pembimbing II (Co. Promotor) penulis yang selalu menyiapkan waktu untuk konsultasi memberikan arahan terkait dengan struktur penulisan dengan penuh keramahan, kecermatan memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyelesaian disertasi ini. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala waktu dan arahan-arahan yang diberikan hingga akhir penulisan disertasi ini.
4. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A, selaku Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Ali Muammar, M.A., selaku Sekretaris Prodi S3 PAI, yang mana keduanya telah memberikan layanan akademik kepada penulis. Terima kasih tak terhingga atas dukungan dan fasilitas serta motivasinya yang selama ini telah diberikan.
5. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Melalui Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur Yang Memberikan Beasiswa Kaltim Tuntas Sehingga Dapat Melanjutkan Pendidikan pada Program Doktor di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
6. Direktur Politeknik Negeri Balikpapan, Bapak Dr.Emil Azmana Jaya,S.T, M.T dan Wakil Direktur dua Bapak Dr. Hadi Hermansyah, M.Si. yang selalu mendorong dan menyemangati dalam penyelesaian studi.
7. Ustadz Masykur, selaku Koordinator Bidang Pendidikan Ponpes Hidayatullah Balikpapan dan Sukman, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Hidayatullah Balikpapan beserta timnya yang telah banyak membantu memberikan data-data selama penelitian .
8. Guru Kifli Selaku Koordinator Bidang Pengembangan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari dan Guru Akhyar yang banyak meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan membantu untuk kelancaran penelitian ini hingga selesai.

9. Kepala SMK Syaichona Cholil, guru dan staf Tata Usaha khususnya kepada ust. Hammam, Hasib, S.Pd, Ibu Aswin yang banyak meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya melakukan kegiatan pembelajaran memberikan data-data untuk kelancaran penelitian ini hingga selesai.
10. Taufik Abd. Muin, S.Pd selaku pengajar di Pondok Pesantren Hidayatullah yang telah banyak membantu memfasilitasi dengan berbagai pihak internal Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan.
11. Seluruh Dosen Prodi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Antasari yang selama perkuliahan telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan Islam dan metode penelitian.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi S3 PAI angkatan 2020 yang selalu kompak berdiskusi dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan teori hingga penyelesaian Disertasi terkhusus kepada teman-teman konsinyer disertasi: Pak Masruddin, Pak Arianto, Ibu Hj. Zuhriyah, Pak Gusti Surian, pak Rasyidi, pak Muhammad Miftah Arif, pakArpani, pak Mihrab Afnanda, dan pak Syaiful, Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman semua atas kerja sama, kekompakan dan semangat tinggi selama menempuh pendidikan bersama di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
13. Ayah dan Ibundaku (Dahlan dan Jama) yang kini keduanya sudah wafat (Allahu Yarhamhumaa) yang menjadi inspirasi dan motivasiku untuk terus menuntut ilmu pengetahuan agar menjadi orang yang berguna, motivator terbaik kakak Prof. Dr. H. Muh. Azis yang selalu support, M.Si, dan kak Nurbiah dan adik M.Amin yang terus memberikan semangat doa dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana.
14. Terkhusus kepada isteri tercinta, Fitri Maryani, S.Pd., atas ketulusan dalam mendampingi suami sejak berumah tangga yang mungkin jauh dari harapan dan anak-anakku tersayangku: Rahmat Ramadhan dan Rahmi Maulidatunnisa atas bantuan yang kalian berikan, Ungkapan kata-kata tak cukup untuk menyampaikan perasaan penulis atas pengorbanan kalian atas semua waktu, perhatian, kasih sayang yang seharusnya diterima menjadi berkurang karena fokus perhatian ayah dalam penyelesaian disertasi ini. Semoga semua ini dapat terganti di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga jasa, keikhlasan, doa serta dukungan yang diberikan selama ini mendapatkan ganjaran pahala dan keberkahan dari Allah Swt. dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Disertasi ini bukanlah karya yang sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan masukan untuk penyempurnaan disertasi ini. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam berbasis Pesantren.

Banjarmasin, September 2024
Penulis.

Basri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah berpedoman pada transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan pada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari No. 722A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah, yaitu sebagai berikut :

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijāl bukan ar-rijal, (الديوان) al-diwān bukan ad-dīwān.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharúrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	A	a dengan topi di atas
بِي	I	i dengan topi di atas
بُو	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, aldiwan bukan ad-diwan.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adhdharúrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbúthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbúthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbúthah* tersebut diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal, nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimba>ni, Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
-------------	-------------

ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lailaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlana Malik al-Shalih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu`tsirukum Allah
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazha hir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْخَيَوَانِ	al-maddah al-mashnu’ah min al-hayawan
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
KATA PERSEMBAHAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	26
C. Tujuan Penelitian	26
D. Kontribusi Penelitian	27
E. Definisi Operasional	29
F. Signifikansi Penelitian	35
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	36
H. Sistematika Penulisan	48
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	50
1. Defenisi Teoritik	50
2. Konsepsi Pendidikan Vokasi	50
3. Jenis Pendidikan Vokasi	64
4. Jenis Pendidikan Vokasi di Pesantren dan Madrasah	68
5. Model Pendidikan Vokasi	71
6. Tujuan Pendidikan Vokasi	77
7. Kompetensi Yang Harus di Kuasai Lulusan	78
8. Pendidikan Vokasi Yang diajarkan di Pondok Pesantren	97

a. Kaligrafi	96
b. Jenis-Jenis Kaligrafi	98
c. Ceramah	101
d. Budidaya Madu	104
e. Membuat Roti	109
f. Pengolahan Air Bersih	113
A. Konsep Kemandirian	115
B. Kerangka Berpikir	122
BAB III METODE PENELITIAN	124
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	124
B. Data dan Sumber Data	130
C. Subjek Penelitian	131
D. Teknik Pengumpulan Data	132
E. Analisis Data Penelitian	136
BAB IV SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	141
A. Sajian Data	141
1. Pola Pendidikan Vokasi di Pesantren	141
a. Pola Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah	141
b. Pola Pendidikan Pondok Pesantren Syaichona Kholil	143
c. Pola Pendidikan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari	145
2. Bentuk dan Jenis Pendidikan Vokasi di Pesantren	146
a. Pondok Pesantren Hidayatullah	146
1) Bahasa Arab di Madrasah dan Ekskul	146
2) Kaligrafi	148
3) Pidato	149
4) Desain Grafis	150
5) Peternakan	151
6) Layanan Sakinah Mart	153
7) Berkuda	154

b. Pondok Pesantren Syaichona Kholil	154
1) SMK Pertanian	154
2) Ekstrakurikuler Bahasa Arab	155
3) Kaligrafi	156
4) Photo Copy dan Penjualan ATK	157
c. Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad al Banjari	157
1) Bahasa Arab	157
2) Budidaya Madu	158
3) Ternak Ikan dan sapi	160
4) Alba Mart Bisnis	161
5) Produksi Roti	162
6) Pertanian	164
3. Data Empowerment Santri Melalui Pendidikan Vokasi	165
a. Pondok Pesantren Hidayatullah	165
1) Usaha Kebun Cabe	165
2) Guru	166
3) Karyawan	166
4) Perawat dan Apoteker	167
5) Dosen	167
b. Pondok Pesantren Syaichona Kholil	168
1) Pengusaha Air Minum	168
2) Usaha Sayuran Hydroponik	168
3) Guru Kaligrafi	169
c. Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari	169
1) Ustadz	169
2) Karyawan	170
4. Integrasi Nilai-Nilai Agama dan Nilai Vokas	170
B. Pembahasan	172
1. Pola Pendidikan Vokasi di Pondok Pesantren Pesantren Dalam	
Membangun Kemandirian	172
a. Pondok Pesantren Hidayatullah	172
b. Pondok Pesantren Syaichona Kholil	179

c. Pondok Pesantren Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari	185
2. Bentuk dan Jenis Pendidikan Vokasi Yang diajarkan di Pondok	
Pesantren	189
a. Pondok Pesantren Hidayatullah	189
1) Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ponpes Hidayatullah	196
2) Kaligrafi	202
3) Pidato	207
4) Desain Grafis	213
5) Peternakan Sapi	216
6) Pertanian	222
7) Layanan bisnis di Sakinah Mart	225
b. Pondok Pesantren Syaichona Kholil	226
1) Pengajaran Pertanian di SMK	231
2) Bahasa Arab	234
3) Kaligrafi	237
4) Layanan Photo Copy dan Penjualan ATK	238
c. Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari	241
1) Pengajaran Bahasa Arab	241
2) Budidaya Madu	244
3) Ternak Ikan	250
4) Ternak Sapi	252
5) Layanan Alba Mart	256
6) Produksi dan Penjualan Roti	259
7) Pertanian	262
3. Empowerment Santri Melalui Pendidikan Vokasi	264
a. Pondok Pesantren Hidayatullah	266
1) Usaha Cabe	272
2) Guru Dosen, Perawat dan Apoteker	275
b. Pondok Pesantren Syaichona Kholil	280
1) Usaha Air Minum	280
2) Usaha Sayur Hydroponic	283
3) Guru	284

c. Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari	286
1) Pengusaha Madu.	286
2) Ustadz dan Guru	290
3) Karyawan KRA	291
4. Integrasi Nilai-Nilai Agama dan Nilai-Nilai Vokas	291
BAB V PENUTUP	306
A. Simpulan	306
B. Saran-saran	308
DAFTAR PUSTAKA	310

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1.....	1
Tabel 2.....	3
Tabel 3.....	196
Grafik 1.....	2
Grafik 2.....	266
Grafik 3	281
Grafik 4	287

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	141
Gambar 4.2	144
Gambar 4.3.....	148
Gambar 4.5.....	149
Gambar 4.6.....	149
Gambar 4.7.....	150
Gambar 4.8.....	151
Gambar 4.9.....	153
Gambar 4.10.	154
Gambar 4.11.	155
Gambar 4.12.....	156
Gambar 4.13.....	158
Gambar 4.14.....	158
Gambar 4.15.....	160
Gambar 4.16.....	161
Gambar 4.17.....	162
Gambar 4.18.....	163
Gambar 4.19.....	164
Gambar 4.20.....	165
Gambar 4.21.....	165